

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Jemaat Kalembang, ditemukan bahwa orang tua adalah *role model* bagi remaja di kalangan keluarga Kristen. Keteladanan itu terwujud melalui sikap yang didalamnya ialah, menghormati sesama, rendah hati dan menolong, saling pengertian dan tidak memandang bulu, contohnya adalah Elkana dan Hana (1 Samuel 1:1-2:10). Selain itu keteladanan orang tua melalui perkataan yaitu, berbicara dengan lemah lembut kepada orang lain, sopan santun, berbicara dengan baik agar tidak menyakiti orang lain, berbicara dengan kasih sebagaimana Tuhan mengajarkan di dalam FirmanNya dan contoh tokoh keteladanan orang tua dalam hal ini adalah Yusuf dan Maria (Matius 1:18-25). Kemudian Firman Tuhan yang menjadi pedoman bagi orang tua melakukan keteladanan itu, sehingga keteladanan yang dilakukan oleh orang tua, dapat berpengaruh kepada spiritualitas remaja. Dalam hal ini spiritualitas itu terwujud melalui doa (Matius 21:22), ibadah/persekutuan (Roma 12:1, Ibrani 12:28-29) dan membaca Alkitab (Roma 12:1, Ibrani 12:28-29). Namun tidak mutlak bahwa remaja akan menjadikan orang tua sebagai *role model* dalam pertumbuhan Spiritualitas, melainkan keteladanan tersebut diperoleh dari lingkungan, baik dari sekolah, gereja, maupun masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa IAKN Toraja

Sebagai calon pelayan yang akan memberikan dirinya untuk dipakai Tuhan di tengah-tengah jemaat bahkan masyarakat agar terus mengembangkan dirinya dalam mempelajari ajaran Kekristenan dan menjadikan orang tua sebagai *role model* di dalam setiap pembelajaran kehidupan.

2. Bagi kampus IAKN Toraja

Dengan adanya skripsi ini maka dapat menjadi acuan untuk dunia akademik secara khusus dalam mata kuliah spiritualitas Kristen, PWGAR (pembinaan warga Gereja anak dan remaja) dan PWGDL (pembinaan warga Gereja dewasa dan lansia).

3. Bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Kalembang

Dengan adanya skripsi ini maka dapat menjadi acuan bagi orang tua untuk melihat bagaimana keteladanan orang tua sangat penting bagi pertumbuhan pada anak/remaja sehingga dapat berpengaruh kepada spiritualitas remaja tersebut.